

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. SIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh *human capital*, struktur modal, dan *total asset turnover*, serta periode pandemi dan non-pandemi COVID-19 sebagai variabel kontrol terhadap kinerja keuangan dapat diperoleh kesimpulan:

1. *Human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia untuk menciptakan nilai tambah, serta membangun keunggulan kompetitif mampu meningkatkan profitabilitas, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.
2. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap ekuitas tidak secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, terutama apabila perusahaan belum mampu menyeimbangkan manfaat antara utang dengan biaya yang ditimbulkannya, serta beban bunga yang tinggi berpotensi menekan laba, sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan.
3. *Total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset yang tinggi maupun rendah tidak berdampak secara langsung pada peningkatan kinerja keuangan, terutama apabila perusahaan belum

mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam menciptakan keuntungan, serta adanya ketidakseimbangan antara peningkatan penjualan dengan pengelolaan biaya operasional, sehingga peningkatan atau penurunan nilai TATO tidak berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

4. Variabel kontrol berupa periode pandemi dan non-pandemi COVID-19 tidak mengubah arah maupun signifikansi hubungan antarvariabel. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal perusahaan, seperti *human capital*, struktur modal, dan *total asset turnover* memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan kondisi pandemi sebagai faktor eksternal dalam memengaruhi kinerja keuangan.

## B. IMPLIKASI

Merujuk pada simpulan yang telah diuraikan, dapat diperoleh kesimpulan mengenai beberapa implikasi penelitian, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil riset ini mendukung konsep dasar teori *Resource-Based View* (RBV) yang menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya strategis dalam menjalankan aktivitas bisnis. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang akuntansi keuangan, terutama terkait *human capital* yang terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan *resource-based view theory*, temuan ini menyajikan bukti empiris bahwa

pengelolaan sumber daya manusia sebagai aset strategis memiliki peran penting dalam menciptakan nilai tambah, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan sekaligus membangun keunggulan kompetitif.

Penelitian ini juga mendukung konsep dasar *trade-off theory* yang menekankan pentingnya pengelolaan kebijakan pendanaan berupa struktur modal dalam mendukung operasional perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwasanya perusahaan perlu menetapkan struktur modal optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan biaya yang ditimbulkannya. Apabila penggunaan utang berlebihan dan struktur modal tidak berada pada tingkat optimal, terutama saat laba bersih tidak, maka dapat melemahkan kinerja keuangan perusahaan. Lebih lanjut, riset ini berkontribusi dalam memperluas literatur di bidang akuntansi keuangan yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya, terutama dalam mengkaji faktor-faktor yang dapat memperkuat hubungan antara faktor internal perusahaan dan kinerja keuangan.

Selain itu, hasil riset ini tidak mendukung konsep teori *Resource-Based View* (RBV). Hal tersebut tercermin pada *total asset turnover* yang tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset saja belum cukup dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga

diperlukan integrasi antara efisiensi operasional dan pengelolaan biaya untuk menciptakan laba secara optimal.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan mempertimbangkan aspek yang memengaruhi, yakni *human capital*. Pengembangan sumber daya manusia yang tercermin dalam *human capital* perlu dijadikan fokus utama dalam strategi perusahaan karena dianggap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan perlu meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan. Dalam hal pemanfaatan aset, perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga memastikan efisiensi biaya operasional agar perputaran aset dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba secara optimal. Di samping itu, kebijakan pendanaan berupa struktur modal harus dibuat secara cermat agar penggunaan utang tetap pada tingkat yang terkendali, serta terhindar dari beban finansial yang berlebih, terutama ketika kondisi pasar tidak stabil, sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap aman dan terjaga.

b. Investor

Investor dapat menjadikan hasil riset ini sebagai pedoman dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Indikator yang dimiliki perusahaan, yaitu *human capital* dapat digunakan sebagai dasar penilaian prospek kinerja keuangan perusahaan karena *human capital* yang unggul cenderung memiliki efisiensi operasional, kapasitas inovasi, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap dinamika pasar.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Beberapa keterbatasan dalam riset ini yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Data *Outlier*

Terdapat sebaran data yang cukup ekstrem dalam lingkup besar pada variabel *human capital* dan struktur modal yang mengharuskan dilakukannya penghapusan terhadap data *outlier* menggunakan metode *boxplot* dan kriteria *standardized residual* yang menyebabkan jumlah observasi berkurang dari total 290 menjadi 163 data. Hal ini membatasi cakupan analisis serta interpretasi hasil regresi terhadap variabel *human capital* dan struktur modal.

2. Variabel Independen

Masih banyak faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan, tetapi tidak menjadi faktor dalam penelitian ini. Hal ini tercermin pada

48,74% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 51,26% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel independen lain yang relevan.

